

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksa dana, waran maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan, baik pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal memiliki sebuah posisi yang tepat dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan pasar modal tergantung dari kinerja perusahaan. Suatu kepemimpinan yang efektif diperlukan koordinasi modal, sumber daya manusia dalam mengembangkan pasar modal dan pentingnya perkembangan sistem dan dukungan teknis.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memperoleh dana investasi jangka panjang untuk pengembangan bisnis yang ada sekaligus ekspansi vertikal atau horizontal. Investor memiliki peluang untuk berinvestasi pada sektor bisnis atau perusahaan yang dinilai memiliki keuangan yang baik dan konsisten serta memiliki prospek yang jauh lebih baik dikemudian hari.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan, alasan dipilihnya perusahaan sektor pertambangan dari fakta yang menunjukkan

bahwasanya Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia adalah alasan yang kuat bagi para pengusaha untuk mendirikan perusahaan dan menanamkan modalnya di sektor pertambangan. Komoditas tambang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Beberapa hasil komoditas perusahaan tambang merupakan komoditas yang penting bagi dunia seperti batubara, timah, minyak dan gas bumi serta hasil komoditas pertambangan lainnya.

Menurut kajian mengenai industri pertambangan internasional yang dilakukan oleh Fraser Institute dari Canada (*Fraser Institute Annual Survey of Mining Companies 2000/2001*), mengenai bagaimana kebijakan dalam sektor pertambangan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk menanamkan modalnya. Semakin menurunnya peranan sektor pertambangan terhadap perekonomian nasional berimplikasi pula pada rendahnya minat investor berinvestasi di saham pertambangan.

Investasi dalam bentuk saham (*common stock*) investor sangat memerlukan informasi yang akurat agar tidak terjadi kerugian karena berinvestasi di bursa efek memiliki tingkat risiko yang tinggi meskipun menjanjikan dengan mendapatkan keuntungan yang relatif besar. Sebelum melakukan investasi di pasar modal, seorang investor perlu mempertimbangkan dua faktor, yaitu tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi.

Tujuan investor dalam menanamkan modalnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko yang rendah. Akan tetapi pada kenyataannya *return* yang diinginkan menciptakan risiko yang

sebanding, sehingga para investor selalu dihadapkan pada tingkat risiko yang sebanding dengan *expected return* disetiap investasi. Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal. Djazuli (2006:51) tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor memerlukan data-data guna mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi, salah satunya menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

Return on investment atau pengembalian investasi, sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan Fahmi(2012:98). Sekitar 85 persen dari semua perusahaan menghitung ROI dari berbagai segmen bisnis sebagai bagian dari proses penilaian kinerja. Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilaipengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang

tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Baridwan (2004:443) yang dimaksud dengan *Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Wiguna dan Mendari (2008:130) investor dalam mengambil keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan *Earning Per Share*. Tandelilin (2001: 241) informasi EPS suatu perusahaan yang menunjukkan laba bersih yang siap dibagikan pada para pemegang saham perusahaan. *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Bagi para investor semakin tinggi rasio harga terhadap laba (*Price Earning Ratio*), maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu, *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price per share*) dengan *Earning Per Share* (laba per lembar saham). Para investor menilai suatu perusahaan dilihat dari tiga sudut pandang yaitu seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan profit, seberapa besar perusahaan membagikan deviden, dan seberapa jauh perusahaan mengalami ketergantungan modal.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per***

Share (EPS), dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Return On Investment* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2011–2013?
2. Apakah variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2011– 2013?
3. Apakah variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode penelitian tahun 2011– 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang di BEI.

2. Untuk mengetahui diantara variabel *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti baik dari segi teoritis maupun konseptual mengenai pemahaman investasi dipasar modal.

2. Bagi Investor Dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam melakukan keputusan investasi yang tepat, terutama berkaitan dengan proses investasi dalam saham melalui evaluasi terhadap prospek dan kinerja perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan kepada perusahaan yang bertujuan untuk membagikan dividen kepada para investor dengan mengevaluasi variabel kinerja keuangan yang dominan berpengaruh terhadap harga pasar saham, sehingga dapat meningkatkan minat investor atas saham perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tahapan-tahapan dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metodologi penelitian yang digunakan, yang memuat tentang rancangan penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, dan analisis data serta pembahasannya secara deskriptif dari hasil pengumpulan data kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga mengarah pada temuan yang dihasilkan dan evaluasi pada masalah yang terjadi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang merujuk pada pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang dijadikan sebagai subyek penelitian.